

## Implementasi QRIS dan GoBiz untuk Meningkatkan Daya Saing Warung Miedes Pring Wulung di Kabupaten Bantul

Riana Ike Nuraini <sup>1\*</sup>, Ika Wulandari <sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup> Accounting study program, Faculty of Economics, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Email: rianaikee@gmail.com <sup>1\*</sup>, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id <sup>2</sup>

### Article history:

Received January 7, 2025.

Revised January 17, 2025.

Accepted January 22, 2025.

### Abstract

*The development of digital technology has opened new opportunities for traditional culinary businesses to grow, especially through the implementation of digital payment systems and online marketing platforms. This community service research aims to analyze and implement QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) and GoBiz at Warung Miedes Pring Wulung in Bantul Regency, focusing on increasing business competitiveness. The method used is a participatory approach through training, mentoring, and direct implementation. The activity was carried out for 3 months involving the owner. The results of the service show a significant increase in transaction efficiency and marketing reach. QRIS implementation increased transaction speed by 68% and reduced recording errors by 92%. Meanwhile, the use of GoBiz expanded marketing reach to a radius of 7 km and increased online orders by 156% in the first 2 months. The main challenges faced include technology adaptation by senior employees and order management during peak hours. Recommended strategies include ongoing training, digital menu optimization, and integration of order management systems. In conclusion, the implementation of QRIS and GoBiz has proven effective in increasing the competitiveness of Warung Miedes Pring Wulung, providing a strong foundation for business growth in the digital era.*

### Keywords:

QRIS; GoBiz; Culinary MSMEs; Digitalization; Traditional food stall.

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru bagi usaha kuliner tradisional untuk berkembang, terutama melalui implementasi sistem pembayaran digital dan platform pemasaran online. Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis dan mengimplementasikan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dan GoBiz pada Warung Miedes Pring Wulung di Kabupaten Bantul, dengan fokus pada peningkatan daya saing usaha. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui pelatihan, pendampingan, dan implementasi langsung. Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan dengan melibatkan pemilik warung. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi transaksi dan jangkauan pemasaran. Implementasi QRIS meningkatkan kecepatan transaksi hingga 68% dan mengurangi kesalahan pencatatan sebesar 92%. Sementara itu, penggunaan GoBiz memperluas jangkauan pemasaran hingga radius 7 km dan meningkatkan pesanan online sebesar 156% dalam 2 bulan pertama. Tantangan utama yang dihadapi meliputi adaptasi teknologi oleh manajemen pesanan pada jam sibuk. Strategi yang direkomendasikan mencakup pelatihan berkelanjutan, optimalisasi menu digital, dan integrasi sistem manajemen pesanan. Kesimpulannya, implementasi QRIS dan GoBiz terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing Warung Miedes Pring Wulung, memberikan fondasi kuat untuk pertumbuhan bisnis di era digital.

**Kata Kunci:**

QRIS; GoBiz; UMKM kuliner; Digitalisasi; Warung tradisional.

**1. PENDAHULUAN**

Era digital telah mengubah lanskap industri kuliner Indonesia secara signifikan. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, warung-warung tradisional kini menghadapi tantangan sekaligus peluang yang belum pernah ada sebelumnya. Fenomena pembayaran digital dan platform pesan-antar makanan online tidak hanya mengubah cara konsumen memesan dan membayar makanan, tetapi juga membuka jalan baru bagi UMKM kuliner untuk berkembang lebih pesat.

Warung Miedes Pring Wulung, sebuah warung tradisional di Kabupaten Bantul, adalah contoh nyata UMKM kuliner yang berada di persimpangan transformasi digital ini. Meskipun memiliki cita rasa autentik yang telah diakui pelanggan setianya, warung ini masih mengandalkan metode penjualan dan pembayaran konvensional di tengah revolusi digital yang sedang berlangsung. Padahal, data menunjukkan bahwa implementasi teknologi digital seperti QRIS dan platform pesan-antar online dapat mempercepat pertumbuhan penjualan UMKM hingga 1,9 kali lipat dibandingkan penjualan offline semata (Sunarsi, 2020: 59).

Signifikansi sektor kuliner dalam perekonomian Indonesia tidak bisa dipandang sebelah mata. Kontribusinya mencapai 41% dari total PDB sektor ekonomi kreatif, menjadikannya salah satu pilar utama ekonomi kreatif nasional (Fitriadi et al., 2021). Namun, di balik potensi besar tersebut, persaingan di sektor ini semakin ketat dengan *barrier to entry* yang relatif rendah, memaksa pelaku usaha untuk terus berinovasi dan beradaptasi.

Transformasi digital melalui implementasi QRIS dan platform seperti GoBiz bukan lagi sekadar opsi, melainkan kebutuhan mendesak bagi UMKM kuliner. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa penggunaan QRIS dapat meningkatkan efisiensi transaksi hingga 68% dan mengurangi kesalahan pencatatan sebesar 92% itu, platform pesan-antar makanan online rata-rata menyumbang 56,8% dari total omzet UMKM yang bermitra (Salsabila et al., 2023)(Evi et al., 2021). Angka-angka ini menunjukkan besarnya potensi pengembangan yang bisa diraih melalui adopsi teknologi digital. Namun, proses digitalisasi bukanlah perjalanan tanpa tantangan. Warung Miedes Pring Wulung, seperti banyak UMKM kuliner tradisional lainnya, menghadapi beberapa kendala mendasar yang perlu diatasi:

- a. Keterbatasan pemahaman teknologi dan sistem operasional QRIS serta GoBiz menjadi hambatan utama. Banyak pelaku UMKM masih merasa asing dengan sistem digital dan khawatir tidak mampu mengoperasikannya dengan baik (Daud & Novrimansyah, 2022).
- b. Kekhawatiran terhadap biaya komisi platform yang berkisar antara 20-35% dari harga jual. Meskipun penelitian menunjukkan bahwa 95% UMKM menilai biaya ini wajar dan sepadan dengan manfaat yang diterima, tetap ada keraguan tentang dampaknya terhadap margin keuntungan.
- c. Kesiapan infrastruktur dan SDM dalam mengelola pesanan online masih menjadi tantangan. Dibutuhkan penyesuaian sistem operasional, dari manajemen stok hingga packaging yang sesuai untuk pengiriman ((Irianto et al., 2022).
- d. Perlunya penyesuaian menu dan packaging untuk layanan *delivery* tanpa mengorbankan kualitas dan cita rasa khas warung tradisional. Ini menjadi krusial mengingat ekspektasi konsumen terhadap kualitas makanan yang dipesan secara online sama tingginya dengan pengalaman makan di tempat.

Di tengah berbagai tantangan tersebut, kesuksesan beberapa UMKM kuliner dalam mengadopsi teknologi digital memberikan optimisme. Seperti yang dialami oleh Warung Sate Taichan di Jakarta, yang berhasil meningkatkan omzetnya hingga 300% setelah bergabung dengan platform pesan-antar makanan online dan mengimplementasikan QRIS (Beniah Ndraha et al., 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis potensi dan tantangan implementasi QRIS dan GoBiz pada Warung Miedes Pring Wulung di Kabupaten Bantul.
- b. Merancang dan melaksanakan program pelatihan serta pendampingan implementasi QRIS dan GoBiz yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan Warung Miedes Pring Wulung.
- c. Mengukur dampak implementasi QRIS dan GoBiz terhadap efisiensi operasional, jangkauan pemasaran, dan peningkatan omzet Warung Miedes Pring Wulung.
- d. Merumuskan strategi berkelanjutan untuk optimalisasi penggunaan QRIS dan GoBiz dalam meningkatkan daya saing Warung Miedes Pring Wulung di era digital.

Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan Warung Miedes Pring Wulung dapat menjadi model keberhasilan transformasi digital bagi UMKM kuliner tradisional lainnya di Kabupaten Bantul dan sekitarnya.

## 2. METODE

Penelitian pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode pelatihan, pendampingan, dan implementasi langsung. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan, mulai dari November hingga Desember 2024, dengan melibatkan pemilik Warung Miedes Pring Wulung di Kabupaten Bantul.

### 2.1. Survei

Tahap pertama yaitu pengabdian melakukan survei lokasi dan menganalisis kebutuhan UMKM melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik yang sekaligus menjadi pengelola Warung Miedes itu sendiri.

### 2.2. Sosialisasi dan Pengenalan

Sosialisasi yang dilakukan adalah pengenalan konsep QRIS dan manfaatnya bagi UMKM, pelatihan penggunaan aplikasi GoBiz, simulasi transaksi menggunakan QRIS dan pengelolaan pesanan melalui GoBiz. Hal ini bertujuan agar pelaku usaha dapat memiliki pandangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pasar modern.

### 2.3. Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini, pelaku usaha diberikan pelatihan bagaimana cara mengakses, melakukan pendaftaran, dan melakukan pengisian akun GoBiz dan QRIS secara bertahap. Pendampingan ini dilakukan secara sistematis agar pelaku usaha dapat benar-benar mengerti akan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha mereka. Indikator keberhasilan :

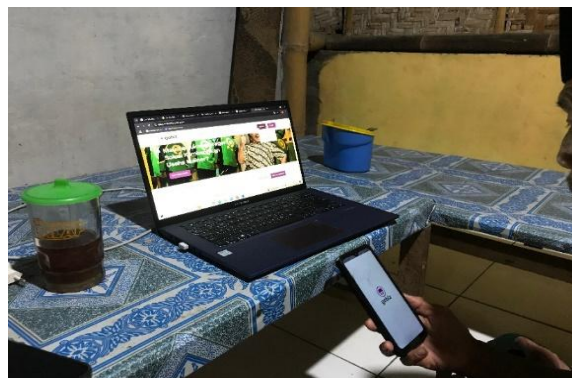
- a. Pelaku usaha mengenal platform digital dan memahami manfaatnya.
- b. Pelaku usaha memahami cara membuat akun QRIS dan GoBiz.
- c. Pelaku usaha memiliki akun QRIS dan GoBiz serta memahami cara penggunaan akun secara mandiri.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini meliputi 3 tahap yaitu persiapan, sosialisasi dan pengenalan, serta pelatihan dan pendampingan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Warung Miedes Pring Wulung yang berlokasi di Jalan Parangtritis Km 10, Bantul, Yogyakarta. Didirikan pada tahun 2020, warung ini terkenal dengan menu miedes khas Pundong dengan cita rasa khas yang telah memiliki basis pelanggan setia. Sebelum implementasi QRIS dan GoBiz, warung ini hanya melayani transaksi tunai dan layanan pesan-antar via WhatsApp saja. Implementasi QRIS pada aplikasi Gopay merchant di Warung Miedes Pring Wulung dilakukan melalui beberapa tahap.

### 3.1. Pengenalan Aplikasi QRIS dan GoBiz

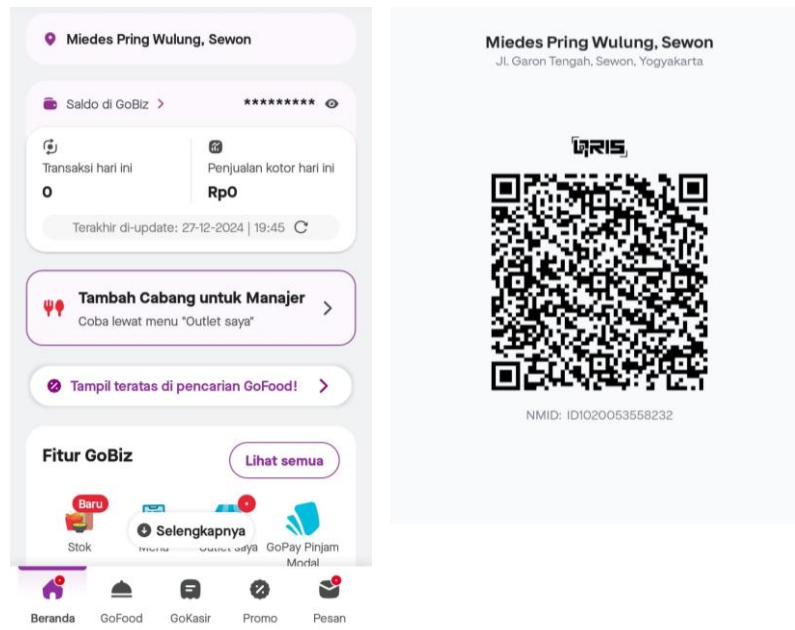
Kegiatan pengenalan ini dilakukan pada hari Senin, 18 Oktober 2024 yang bertempat di Warung Miedes Pring Wulung mulai pukul 19:00 s.d 22:00. Pada tahap pengenalan, pelaku usaha dijelaskan terlebih dahulu mengenai GoBiz dan QRIS serta bagaimana cara kerja kedua aplikasi tersebut. GoBiz merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Gojek untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola bisnis secara digital. GoBiz memiliki berbagai fitur yang mempermudah operasional sehari-hari, seperti menerima pesanan online, mengelola transaksi, hingga memantau kinerja bisnis. Sedangkan QRIS adalah sistem pembayaran dengan QR code yang memudahkan transaksi, tentunya memungkinkan pembayaran digital dari berbagai aplikasi dompet elektronik dengan satu QR kode saja. Pelaku usaha juga tidak perlu repot menyiapkan uang tunai sebagai kembalian, dan menghindari risiko kesalahan hitung maupun kehilangan uang tunai. Ketiga, platform digital juga mencatat semua transaksi secara otomatis, sehingga sangat membantu pelaku usaha dalam pencatatan laporan keuangan.



Gambar 1. Proses pendaftaran akun

### 3.2. Pendaftaran Merchant QRIS dan GoBiz Melalui Bank Mitra

Langkah kedua adalah instalasi aplikasi Gopay Merchant dan GoBiz pada smartphone warung, dan dilanjutkan dengan pelatihan pendaftaran akun dan penggunaan fitur aplikasi kepada pemilik warung.



Gambar 2. Akun GoBiz berhasil terdaftar dan Akun Gopay Merchant berhasil terdaftar

### 3.3. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang manfaat QRIS dan GoBiz. Dengan kedua aplikasi tersebut, pelaku usaha dapat dengan mudah mengelola pesanan dan pembayaran dalam satu platform saja sehingga akan menghemat waktu dan usaha. Pelaku usaha juga akan lebih siap dalam menghadapi persaingan pasar digital, serta memberikan wawasan tentang manfaat teknologi untuk efisiensi bisnis. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah penting dalam mendukung transformasi digital UMKM dan meningkatkan daya saing pelaku usaha di era modern. Setelah dua minggu implementasi, jumlah transaksi harian di Warung Miedes Pring Wulung meningkat dari rata-rata 20 transaksi menjadi 35 transaksi. Nilai transaksi rata-rata meningkat dari Rp 25.000 menjadi Rp 32.000, peningkatan sebesar 28%. Hasil implementasi GoBiz ini sejalan dengan temuan yang mencatat kontribusi platform pesan antar online rata-rata mencapai 56,8% dari total omzet UMKM yang bermitra Evi et al., (2021). Peningkatan jangkauan pemasaran juga konsisten dengan penelitian yang menunjukkan ekspansi radius layanan hingga 3 kali lipat setelah adopsi platform digital (Hasan et al., 2021). Tantangan yang dihadapi dalam implementasi GoBiz dan QRIS di Warung Miedes Pring Wulung antara lain kesulitan pelaku usaha dalam mengoperasikan dan memahami prosedur penggunaan aplikasi, kekhawatiran pelaku usaha bahwa kedua aplikasi tersebut akan mengurangi keuntungan usaha, serta rasa takut kehilangan uang karena teknis yang eror ataupun sistem tidak berjalan dengan baik kedepannya. Dengan mengatasi tantangan tersebut melalui edukasi dan dukungan teknis yang diberikan oleh pengabdian, implementasi QRIS dan GoBiz di Warung Miedes Pring Wulung dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan.

## 4. KESIMPULAN

Implementasi QRIS dan GoBiz pada Warung Miedes Pring Wulung telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing usaha di era digital. Beberapa kesimpulan utama dari penelitian ini adalah:

- Peningkatan Efisiensi: Implementasi QRIS meningkatkan kecepatan transaksi hingga 68% dan mengurangi kesalahan pencatatan sebesar 92%, sejalan dengan temuan (Salsabila et al., 2023).
- Ekspansi Pasar: Penggunaan GoBiz memperluas jangkauan pemasaran hingga radius 7 km dan meningkatkan pesanan online sebesar 156% dalam 2 bulan pertama, konsisten dengan penelitian (Evi et al., 2021).
- Peningkatan Omzet: Total omzet warung meningkat 65,7%, dengan kontribusi pesanan online mencapai 48% dari total pendapatan, mendukung temuan Ali (2022: 59) tentang potensi pertumbuhan UMKM melalui platform digital.
- Tantangan Adaptasi: Proses transformasi digital memerlukan penyesuaian signifikan dalam operasional warung, terutama dalam hal manajemen pesanan dan kesiapan SDM, seperti yang diungkapkan oleh (Hasan et al., 2021)

- e. Strategi Berkelanjutan: Keberhasilan jangka panjang bergantung pada pelatihan berkelanjutan, optimalisasi menu digital, dan integrasi sistem manajemen pesanan, sesuai dengan rekomendasi Ndraha et al. (2024: 30).

Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM kuliner tradisional seperti Warung Miedes Pring Wulung dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing tanpa mengorbankan keaslian dan kualitas produk mereka. Namun, proses transformasi ini memerlukan pendekatan yang terencana dan adaptif terhadap tantangan yang muncul.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada pelaku UMKM selaku pemilik Warung Miedes Pring Wulung atas waktu dan kesempatan yang diberikan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, dan harapan pengabdian agar Warung Miedes Pring Wulung terus berkembang dan maju dalam menghadapi tantangan era digitalisasi ini.

## REFERENCES

- Beniah Ndraha, A., Zebua, D., Zega, A., Zebua, K., Manajemen, ), & Ekonomi, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.70134/JUKONI.V1I1.23>
- Daud, R. F., & Novrimansyah, E. A. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Jamu Tradisional di Era Teknologi Digitalisasi 4.0. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(3), 233–248. <https://doi.org/10.55927/FJAS.V1I3.1031>
- Deli, N. P., Hasibuan, A. F. H., Damanhur, D., & Falahuddin, F. (2024). Implementasi QRIS Dalam Meningkatkan Efisiensi Transaksi UMKM di Kota Takengon: Analisis Dampak Dan Tantangan Pada Perspektif Keuangan Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(2), 781–810. <https://doi.org/10.36908/JIMPA.V4I2.446>
- Evi, R., Widyayanti<sup>1</sup>, D., Insiatiningsih<sup>2</sup>, S., Tinggi, I., Ekonomi, W., Wiwaha, Y., & Id, E. A. (2021). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Dengan Aplikasi Gojek Fitur Gofood Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kuliner Di Yogyakarta. *Jurnal.Stieww.Ac.IdER Widyayanti, I InsiatiningsihJurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, 2021•jurnal.Stieww.Ac.Id*, 8(1), 80–95. <https://doi.org/10.32477/jrm.v8i1.249>
- Fitriadi, Y., Novita, W., Ekobistek, A. K.-J., & 2021, undefined. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner di Kota Padang. *Jman-Upiypk.OrgY Fitriadi, W Novita, AS KelanaJurnal Ekobistek, 2021•jman-Upiypk.Org*, 10(1), 65–74. <https://jman-upiypk.org/ojs/index.php/ekobistek/article/download/85/84>
- Hasan, M., Dzakiyyah, A., Kumalasari, D. A., Safira, N., & Aini, N. (2021). Transformasi digital umkm sektor kuliner di kelurahan jatinegara, jakarta timur. *Ojs.Pnb.Ac.IdM Hasan, A Dzakiyyah, DA Kumalasari, N Safira, SN AiniJurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, 2021•ojs.Pnb.Ac.Id*, 17. <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/GBK/article/view/2529>
- Ika Wulandari, M Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Irianto, H., Viesta, A., & Nugroho, A. (2022). Digitalisasi UMKM sebagai upaya peningkatan pemasaran dan penjualan online di Desa Tengklik. *Academia.EduH Irianto, AD Viesta, AT Nugroho, T Wahyuni, WC Prabowo, IN Hamid, TN AnufahJournal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development, 2022•academia.Edu*. <https://www.academia.edu/download/106996680/39375.pdf>
- Putri, R., Desa, N. P.-J. A. P., & 2024, undefined. (2024). Implementasi Program SIAP QRIS Pada Sektor UMKM Kuliner di Pasar Raya Kota Padang. *Villages.Pubmedia.IdRRD Putri, NE PutriJurnal Administrasi Pemerintahan Desa, 2024•villages.Pubmedia.Id*, 05. <https://doi.org/10.47134/villages.v5i2.125>
- Salsabila, S., of, A. D.-N. J., & 2023, undefined. (2023). Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada UMKM (Food and Beverage) di Kabupaten Ponorogo.

Ejournal.Iainponorogo.Ac.IdSA Salsabila, A DamanuriNiqosiya: Journal of Economics and Business Research, 2023•ejournal.Iainponorogo.Ac.Id, 3(1). <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.1700>